

SISKANEWS

15 | Januari 2023

**Potret SISKA
Kalimantan Selatan**

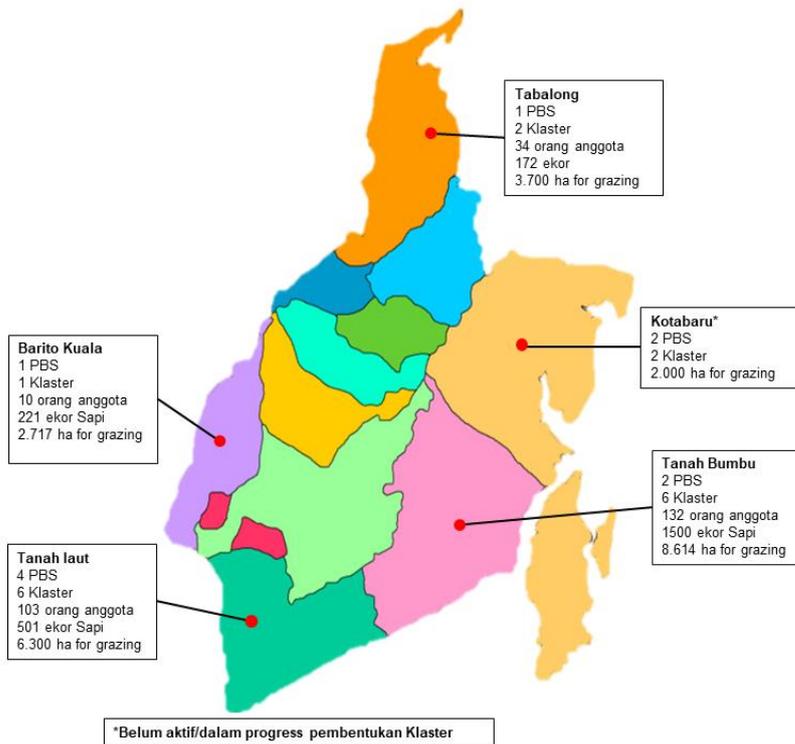
**Potret Ekspansi SISKA
di luar Kalsel**

**Pelatihan Electric
Fence untuk
percepatan
implementasi SISKA
KU INTIP**

SISKA SERIES 01

**SISKA KU INTIP
menarik investasi**





Hingga Januari 2023 ini, telah bergabung secara aktif 15 klaster SISKA KU INTIP yang berasal dari 7 PBS dan 1 Koperasi, yaitu Klaster Tani Maju, Makmur Bersama, Tegal Sari, Sumber Baru, SISKA Ranch, Jorong Maju, Akom Swarangan, Kopkar Candi Artha, Taapm Baomboo, Bintang Ara, Kopkar PBB, Lembu Jaya Makmur, Kebun Tengah, Mahesa Makmur, dan Koperasi Permata Mulya.

Total klaster aktif berjumlah 15 tersebut terdiri dari 279 orang anggota pekebun-peternak plasma yang berkolaborasi dengan 7 PBS dan 1 koperasi dengan total kepemilikan sapi 2,394 ekor dan total luas lahan penggembalaan 21.331 hektar (ha) kebun sawit.

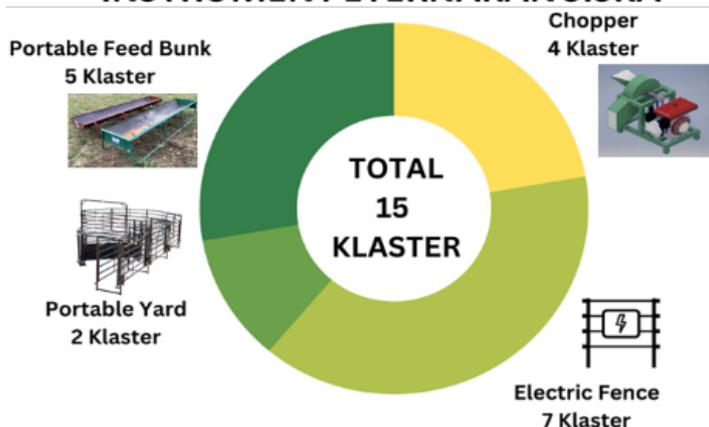
Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, usaha klaster SISKA KU INTIP dapat diklasifikasikan menjadi PT (Perseroan Terbatas), Koperasi, dan Kelompok Ternak yang menjalankan berbagai bentuk dan tujuan produksi, yaitu pembiakan, pembesaran, dan penggemukan dengan pola pemeliharaan semi-intensif dan ekstensif.

Implementasi SISKA di Kalimantan Selatan dikenal dengan nama program SISKA KU INTIP (Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti-Plasma). Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan GAPKI Kalsel sangat mendukung program ini. Bahkan, Program ini telah diatur secara eksplisit dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Kalimantan Selatan Nomor 053 Tahun 2021 tentang Percepatan Swasembada Sapi Potong Melalui Integrasi Kelapa Sawit-Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti-Plasma. Hingga saat ini, terus berkembang dan menjadi program super prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan. Program ini telah secara eksplisit diatur dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Kalimantan Selatan Nomor 053 Tahun 2021.

Komitmen dan dukungan dari berbagai pihak terus berdatangan untuk mendukung suksesnya program ini, baik dari Pemerintah Provinsi Kalsel, CSR perusahaan, hingga perbankan (Bank Indonesia Wilayah Kalsel dan Bank Kalsel).

Dukungan yang diberikan berupa modal fisik, seperti alat pagar listrik (*electric fence*), mesin chopper, portable feed bunk, portable yard, hingga penanaman HPT seluas 20 hektar dengan material tanam (bibit rumput, pupuk dan alsintan).

UPDATE KEPEMILIKAN INSTRUMEN PETERNAKAN SISKA



Implementasi SISKA terus menunjukkan kemajuan, seperti misalnya dari Klaster Tani Maju (BKB Group) yang saat ini telah mencoba membuat pakan tambahan silase untuk ternak sapi. Pembuatan pakan tambahan silase ini telah berjalan selama 4 bulan, sejak November 2022 hingga Januari 2023.

Anggota Klaster Tani Maju dapat dengan mudah mengakses ilmu dan pengalaman tentang pembuatan silase ini kepada stockmans di SISKA Ranch (BKB Group) untuk memberikan pakan tambahan kepada ternak mereka secara kolektif. Berkaitan dengan keperluan alat lainnya, seperti misalnya drum untuk penyimpanan dan proses fermentasi, didapatkan dari dukungan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Buana Karya Bhakti.

Hal ini menunjukkan adanya SISKA-kemitraan yang terjadi antara perusahaan perkebunan sawit dengan pekebun-peternak plasma yang berada di sekitar perkebunan sawit dapat membangun dan meningkatkan peran alokasi CSR produktif dengan pengembangan komunitas (*community development*) berupa pemberian modal fisik maupun pendampingan teknis kepada kelompok pekebun-peternak untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga pekebun-peternak di sekitar perkebunan sawit.



Upaya perluasan model SISKA-kemitraan terus dilakukan di luar Kalsel, yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau atas komitmen dan inisiatif Pemprov setempat.

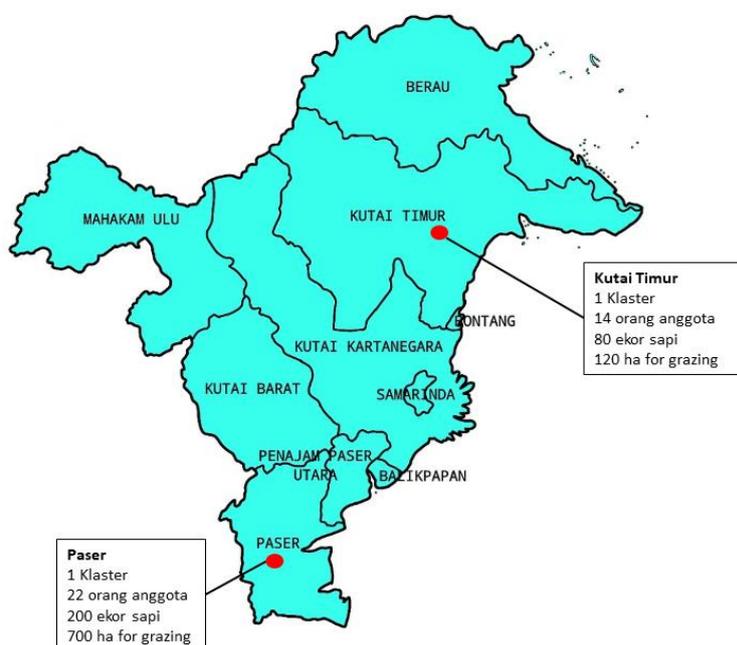


Kalimantan Timur

Pada periode Januari 2023 ini, upaya perluasan model SISKA-kemitraan dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur bersama Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melakukan kegiatan Diskusi Perluasan Implementasi SISKA dan Kegiatan Field Visit Lokasi Pilot Project SISKA di Provinsi Kalimantan Timur sekaligus melakukan penyebaran *form assessment* untuk identifikasi persebaran calon klaster SISKA, kebutuhan pelatihan sekaligus biosecurity dan kesehatan ternak. Berdasarkan kegiatan ini, telah berhasil diperoleh lokasi pilot project SISKA di Kalimantan Timur yakni Kelompok Tani Gawi Bersama di Desa Saing Prupuk Kecamatan Batu Engau Kabupaten Paser serta dokumen *action plan* Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam mendukung implementasi SISKA.



Hingga periode Januari 2023, telah diperoleh data dari 2 (dua) klaster di Kalimantan Timur, yaitu Kelompok Tani Gawi Bersama (Desa Saing Prupuk, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser) dan Sumber Mulyo (Desa Manunggal Jaya, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur).

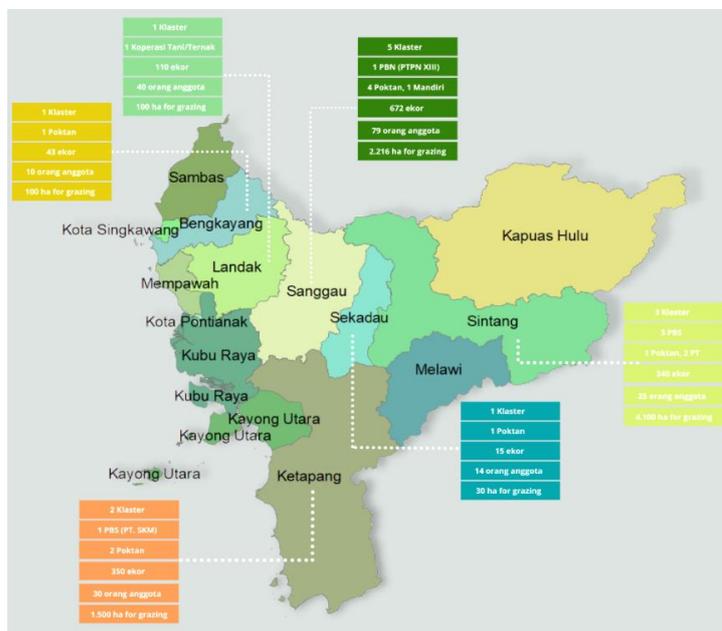


Kelompok Tani Gawi Bersama terbentuk pada tahun 2013, mengimplementasikan integrasi sawit-sapi dari rumpun sapi bali dengan menjalankan pola pemeliharaan dilakukan secara semi intensif.

Kelompok Sumber Mulyo terbentuk pada tahun 2005, juga mengimplementasikan integrasi sawit-sapi dari rumpun sapi bali milik anggotanya dengan menjalankan pola pemeliharaan dilakukan secara semi intensif.



Kalimantan Barat



Pada triwulan I tahun 2023, Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat akan melakukan identifikasi dan profiling terhadap calon kluster dengan *field visit* serta mediasi dengan Pemilik Perusahaan/Poktan untuk kesiapan sebagai *pilot project* modeling implementasi SISKA di Kalimantan Barat.

Hingga periode Januari 2023, telah terjaring 13 kluster yang terdiri dari 10 kelompok tani-ternak di Kabupaten Ketapang, Kabupaten Landak, Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Bengkayang, 2 perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kab. Sintang (PT Wahana Plantation and Products dan PT Grand Mandiri Utama) dan 1 pekebun-peternak mandiri di Kabupaten Sanggau dengan pola semi-

intensif dan ekstensif. Semua melakukan usaha pengembangbiakan sapi potong rumpun sapi bali yang sebagian besar sistem pemeliharaan ekstensif di lahan sawit. 40% kelompok ternak diberikan fasilitasi lahan perkebunan oleh PBS dan/atau PBN dan sebagian lainnya perusahaan integrasi dikelola secara mandiri.

Berikut 13 daftar kluster SISKA di Kalimantan Barat

1. Kluster Wahana (Kab. Sintang)
2. Kluster Grand Mandiri (Kab. Sintang)
3. Kluster Anugerah Jelai (Kab. Ketapang)
4. Kluster Teluk Sahebar (Kab. Ketapang)
5. Kluster Sekayam (Kab. Sanggau)
6. Kluster Seneban (Kab. Sintang)
7. Kluster Tani Makmur (Kab. Sekadau)
8. Kluster Landak Mandiri (Kab. Landak)
9. Kluster Jaya Mandiri (Kab. Bengkayang)
10. Kluster Dekan Jaya (Kab. Sanggau)
11. Kluster Maeso Tani (Kab. Sanggau)
12. Kluster Rimba Makmur (Kab. Sanggau)
13. Kluster Subur Kapit (Kab. Sanggau)

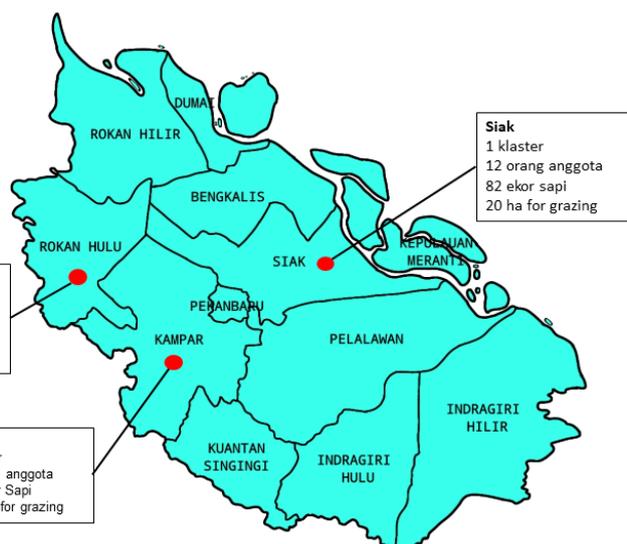


Riau

Peranan perkebunan kelapa sawit sangat penting dan strategis dalam pembangunan di Provinsi Riau, mengingat Riau mempunyai luasan perkebunan sawit terbesar di Indonesia. Dapat dilihat dari berbagai fungsi yang menyangkut ekonomi, sosial dan lingkungan secara nyata dapat memberikan manfaat bagi pembangunan daerah. Untuk mewujudkan perekonomian yang mandiri dan berdaya saing melalui peningkatan kemandirian ekonomi dan penurunan kesenjangan pendapatan, peningkatan investasi daerah, peningkatan ketahanan pangan daerah serta penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, serta menyingkapi permasalahan yang terjadi di perkebunan kelapa sawit maka telah disusun Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) Provinsi Riau Tahun 2022 – 2024 sesuai dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 9 Tahun 2019.



Dikenal dengan *branding* nama “SISKA MANDIRI” atau Sistem Integrasi Sapi-Sawit Mitra Andalan Industri Riau, dukungan implementasi sistem integrasi perkebunan sawit dengan peternakan sapi hingga saat ini terus berjalan sesuai dengan amanah yang tertuang dalam Rencana Aksi Daerah Perkebunan Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) Provinsi Riau dan Peraturan Gubernur (PERGUB) Riau Nomor 9 Tahun 2019 tersebut. Hingga periode Januari 2023, telah teridentifikasi 4 (empat) kelompok tani/ klaster yang mengimplementasikan SISKA yaitu Kelompok Kayu Aro dan Jaya Abadi di Kabupaten Kampar, Mutiara Indah di Kabupaten Siak, dan Sangkir Jaya di Kabupaten Rokan Hulu.



Klaster	Perusahaan	Pola
Kayu Aro	PT Rama Jaya Prima Mukti (Sinar Mas)	Semi-intensif
Jaya Abadi	PT Rama Bakti (Sinar Mas)	Ekstensif
Mutiara Indah	Mandiri	Semi-intensif
Sangkir Jaya	PT Sawit Asahan Indah (PT SAI)	Semi-intensif

Pelatihan Electric Fence untuk percepatan implementasi SISKA KU INTIP

Dalam rangka akselerasi implementasi SISKA KU INTIP di Kalimantan Selatan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan telah memfasilitasi alat *electric fence* (pagar listrik) yang berfungsi untuk menjaga ternak agar tetap berada pada areal penggembalaan yang dialokasikan. Bimbingan teknis terkait penggunaan pagar listrik dan *handling* koloni sapi difasilitasi oleh Bhakti Surya Training Center (BSTC) atas dukungan penuh dari SISKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) untuk klaster SISKA KU INTIP Lembu Jaya Makmur dan Kebun Tengah (PT Gawi Makmur Kalimantan) di Tanah Laut, pada Jumat-Sabtu, 13-14 Januari 2023.

Pagar listrik adalah pagar penghalang psikologis yang mampu menjaga hewan ternak agar tetap berada di areal yang kita tentukan untuk digembalakan. Pagar listrik (*electric fence*) juga cukup efisien untuk menjaga hewan ternak dari gangguan hewan liar.

Pagar listrik bekerja dengan mengirimkan denyut arus listrik ke sepanjang kawat pagar. Ketika hewan menyentuh pagar, maka hewan tersebut akan menerima kejutan yang akan diingat olehnya.



Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta dari Klaster Lembu Jaya Makmur dan 22 peserta dari Klaster Kebun Tengah dengan sangat antusias dan kompak. Peserta pelatihan dapat mempelajari fungsi dan prinsip kerja alat *electric fence* (pagar listrik) sekaligus mempraktekkan secara langsung cara penggunaan dan pemindahan *electric fence* secara operasional, hingga teknis *handling* ternaknya. Kelompok juga menunjukkan kerjasama yang sangat baik dalam proses pelatihan serta berkomitmen untuk terus menggunakan *electric fence*.



Implementasi model SISKA telah terbukti menguntungkan dan memiliki peluang besar dalam mendukung tujuan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan serta tujuan peningkatan populasi sapi di Indonesia. Perlu kegiatan yang mampu menyebarluaskan informasi tentang peluang dan tantangan implementasi integrasi sawit-sapi kepada publik.

Seiring dengan perjalanan implementasinya, berbagai tantangan dari sisi teknis maupun non teknis juga kerap kali menghadang. Banyak juga isu-isu dampak negatif ternak sapi terhadap performa perkebunan kelapa sawit, belum banyak tersedia akses informasi pengetahuan SISKA, sedikitnya ketersediaan sumberdaya manusia terampil dalam bidang SISKA, hingga rendahnya dukungan kebijakan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung implementasi SISKA di Indonesia.

Kehadiran GAPENSISKA yang dilahirkan oleh SISKA Supporting Program bertujuan untuk memperluas adopsi dan ekspansi model SISKA antara perusahaan perkebunan dan peternakan dengan petani/peternak rakyat melalui pola kemitraan inti plasma yang komersial melalui kegiatan promosi, sosialisasi, dan advokasi.

Selama periode Januari 2023 ini, dalam rangka akselerasi sosialisasi dan penyebarluasan informasi SISKA, GAPENSISKA memiliki strategi dengan menyelenggarakan SISKA SERIES, yaitu kegiatan rutin berupa webinar atau studium general.

SISKASERIES Episode 01 telah dilaksanakan pada Kamis, 19 Januari 2023 yang lalu dengan mengangkat tema "Arah Kebijakan Pengembangan Pakan Berbasis Industri Sawit". Menghadirkan narasumber kompeten dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Kementan RI, Direktur Pakan, drh Nursaptahidayat dan dipandu oleh Strategic Lead Prof. Tjeppy D Soedjana sebagai moderator, SISKASERIES Episode 01 mampu menarik perhatian 230 peserta yang hadir secara *online* (122 peserta perempuan) yang berasal dari 185 orang instansi pemerintah, 8 orang swasta dan 37 orang universitas.



SISKASERIES
#Episode 01

Topic:
"Arah Kebijakan Pengembangan Pakan Berbasis Industri Sawit"

Moderator: **Tjeppy D. Soedjana**
Dewan Penasihat GAPENSISKA

Narasumber: **drh. Nur Saptahidayat**
Direktur Pakan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Keswan

Kamis, 19 Januari 2022 | 08.00-10.00 WIB
Link Pendaftaran:
bit.ly/PendaftaranSiskaseries_Episode01
Siskaforum



SISKA Supporting Program terus menjalin kolaborasi dengan multistakeholder untuk meningkatkan ketertarikan multipihak dalam mengelola dan mengimplementasikan *knowledge* integrasi sawit sapi, sekaligus menjadi strategi dan media advokasi agar program SISKA dapat memberikan dampak yang lebih luas.

Pada 24-28 Januari 2023, SISKA Supporting Program menyambut kunjungan atau *field visit* dari Kedutaan Australia, BKPM, BPD PKS, RAN KSB, DPKH, GAPENSISKA, dan Satgas PMK/LSD ke Kalimantan Selatan untuk memberikan informasi aktual dan terkini tentang capaian Program SSP sebagai model yang potensial untuk investasi, dan pembangunan peternakan dan perkebunan sawit. Selain itu, juga menjadi strategi untuk advokasi dalam rangka mencapai visi Perkebunan Sawit Berkelanjutan dan memperkuat hubungan program SSP dan RMCP dengan Kementerian terkait dan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan.



Agenda ini dilanjutkan dengan diskusi terbatas dan audiensi stakeholder bersama Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan, GAPKI Kalsel, Bank Indonesia Wilayah Kalsel, dan Bank Kalsel. Kegiatan ini membahas bagaimana perkembangan program super prioritas SISKA KU INTIP yang menarik investasi dan dukungan strategis GAPKI untuk kesuksesan program SISKA KU INTIP.

drh Suparmi, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan menyatakan SISKA KU INTIP ini merupakan program yang luar biasa. "Program ini dapat menjadi potensi CSR produktif bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit dan menjadi upaya pemerintah provinsi dalam membangun *green economy* melalui Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) di Kalimantan Selatan," tegasnya.





Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”